

## LITERATURE REVIEW: PERAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI

Uli Hidayati<sup>1</sup>, Taris Anggie Fahriza\*, Early Agista Mahardhika<sup>3</sup>, Rizdina Azmiyanti<sup>4</sup>

\*Email : 19013010164@student.upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur<sup>1,2,3,4</sup>

**Abstract** This study aims to examine articles related to the role of internal control in the prevention of accounting fraud. The method used in this research is literature review. There are 20 articles in this study, which are articles that are searched using certain keywords through Google Scholar and Researchgate. The result of this study is that internal control plays an important role in preventing accounting fraud in an agency in various sectors. The form of internal control system implementation is physical asset control, appropriate authorization system, independent segregation of duties, and proper documentation. The implementation of an internal control system can ensure the achievement of agency goals and reduce fraud.

**Keywords:** Internal Control System, Accounting Fraud

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji artikel berkaitan dengan peran pengendalian internal dalam pencegahan kecurangan akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu narrative literature review dengan kerangka kerja PEO. Literatur yang digunakan berjumlah 20 artikel yang dicari menggunakan kata kunci tertentu melalui *google scholar* dan *researchgate*. Hasil dari penelitian ini yaitu pengendalian internal memegang peranan penting dalam pencegahan kecurangan akuntansi di sebuah instansi pada berbagai sektor. Bentuk penerapan system pengendalian internal yaitu pengendalian asset fisik, system otorisasi yang sesuai, pemisahan tugas secara independen, serta dokumentasi secara tepat. Penerapan sistem pengendalian internal dapat menjamin tercapainya tujuan instansi dan berkurangnya kecurangan.

**Kata kunci:** Sistem Pengendalian Internal, Kecurangan Akuntansi

## Pendahuluan

Pentingnya akuntabilitas dan transparansi keuangan dalam sebuah organisasi bukan berarti tanpa tantangan. Salah satu tantangan terbesarnya yaitu praktik yang mengarah pada tindakan kecurangan (*fraud*) (Zelmiyanti & Anita, 2015a). Kecurangan merupakan tindak kesengajaan untuk menyalahgunakan sumber daya perusahaan demi kepentingan individu. Tindak kecurangan yang marak terjadi antara lain korupsi, penyalahgunaan atau pencurian aset, hingga kecurangan laporan keuangan. Indeks Persepsi Korupsi (CPI) Indonesia adalah 38 pada skala 1-100 dan menempati ranking ke-96 dari 180 pada tahun 2021 (Transparency International, 2022). Di ASEAN, Singapura menjadi negara dengan CPI tertinggi yaitu 85 (ranking ke-4). Sementara negara tetangga, Malaysia, memiliki indeks yang lebih baik dari Indonesia yaitu 48 (ranking-62).

Kecurangan akuntansi (*accounting fraud*) merupakan bentuk kecurangan pada laporan keuangan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang untuk mencari keuntungan bagi dirinya sendiri dan merugikan pihak-pihak lain (Fitriyah dan Adinda, 2021). Kecurangan ini dapat berupa manipulasi data, salah saji, penggelapan dana, dan kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh satu pihak dengan tujuan mencari keuntungan untuk dirinya sendiri maupun pihak yang sudah bekerja sama dengan dirinya dan merugikan pihak-pihak lain. *Fraud Hexagon* dikemukakan oleh Georgios L. Voutsinas (2016) menjelaskan enam hal yang mempengaruhi seseorang melakukan tindak kecurangan, yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kapabilitas (*capability*), ego (*arrogance*), dan kolusi (*collusion*).

Kecurangan umumnya terjadi karena tekanan dari seseorang untuk melakukannya maupun dorongan untuk melakukan karena adanya suatu kesempatan. Kecurangan akuntansi bisa terjadi di sektor privat (perusahaan) maupun sektor publik (pemerintahan). Setiap organisasi harus dapat mengidentifikasi risiko yang menimbulkan kecurangan agar dapat menekan kerugian seminimalis mungkin dengan meningkatkan pengendalian internal yang berjalan dalam perusahaan, dimana kejahatan dapat berjalan dengan melakukan pencurian aset, manipulasi laporan keuangan, kerjasama antar karyawan (Sari & Nugroho, 2020).

Pencegahan tindakan kecurangan dapat menjadi upaya awal untuk menghentikan kemunculan kecurangan akuntansi. Pendeteksian tindakan kecurangan biasanya muncul setelah pencegahan tindakan kecurangan tidak dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencegahan tindakan kecurangan perlu dilakukan guna mencegah terjadinya kerugian atau kebangkrutan yang diakibatkan oleh kecurangan (Primadhany & Puspaningsih, 2018). Penerapan SPI dalam perusahaan akan dapat membantu perusahaan dalam menjaga kekayaan perusahaan dengan mengecek ketelitian dan keandalan informasi akuntansi. Tujuan pengendalian intern akuntansi yang telah dikemukakan sebelumnya kemudian dirinci menjadi tujuan-tujuan umum dan tujuan khusus. Contohnya Penggunaan kekayaan perusahaan hanya melalui sistem otorisasi yang telah diterapkan dan pertanggung jawaban kekayaan perusahaan yang dicatat dibandingkan dengan kekayaan yang sesungguhnya ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem pengendalian internal dan tujuan dalam pencegahan kecurangan akuntansi..

## Metode Penelitian

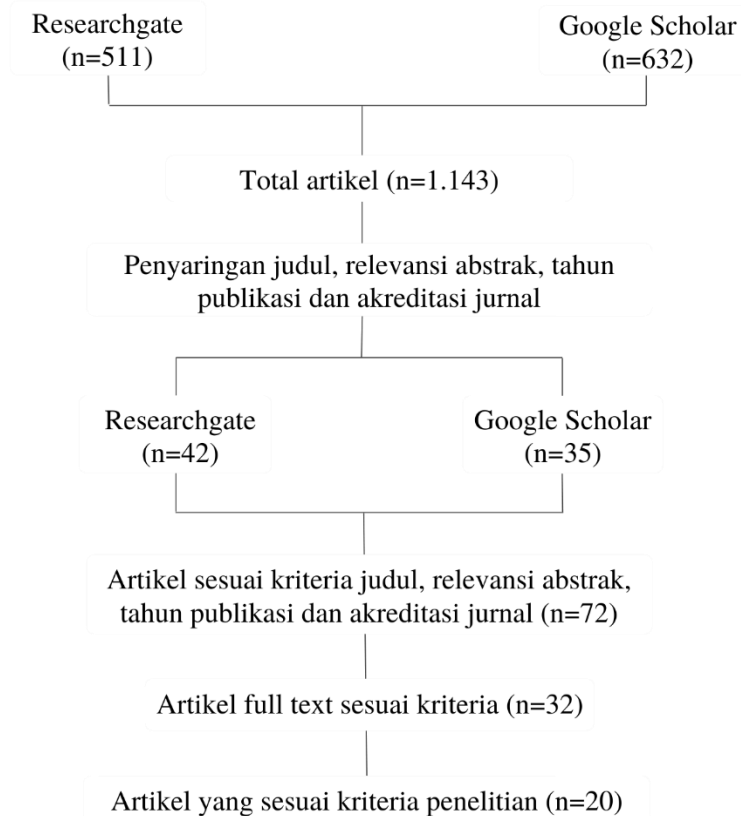
Penelitian ini menggunakan metode *narrative literature review* beberapa penelitian terdahulu terkait pengendalian internal dan kecurangan akuntansi. Metode narrative review bertujuan untuk mengidentifikasi dan merangkum artikel yang telah diterbitkan sebelumnya, menghindari duplikasi penelitian, dan mencari bidang studi baru yang belum diteliti (Ferrari, 2015). Penelitian dilakukan berawal dari penentuan topik, penelusuran dan pencarian literatur, melakukan seleksi literatur, mengolah data hingga membuat

kesimpulan.

*PEO* merupakan kerangka kerja yang digunakan sebagai dasar pencarian literatur. *PEO* terdiri dari 4 komponen: P (*population*); E (*exposure*); dan O (*outcome*). Populasi dalam penelitian ini meliputi pemerintahan, perusahaan publik maupun perusahaan swasta. Sebagai variabel *exposure* yaitu peran sistem pengendalian internal dengan hasil yang diharapkan adalah pencegahan kecurangan akuntansi. Dengan menggunakan kerangka kerja tersebut, dapat memastikan pencarian literatur sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dibuat dalam kriteria inklusi dan eksklusi (Munn et al., 2018).

Pengumpulan artikel dilakukan dengan pencarian manual melalui *google scholar* dan *researchgate*. Kata kunci yang digunakan dalam proses pengumpulan artikel antara lain: “*internal control*”, “sistem pengendalian internal”, “*fraud*”, “*fraud accounting*”, dan “kecurangan akuntansi”. Penelitian menggunakan artikel dalam bahasa Inggris atau Indonesia yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir (2012-2022) dengan akreditasi minimal Sinta 5 atau terdaftar pada Scimago.

**Bagan 1:** Alur pencarian dan pemilihan artikel



**Tabel 1:** Daftar artikel yang digunakan dalam literatur review

Penulis	Judul Artikel	Tahun
Riri Zelmianti, Lili Anita	Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening	2015
Kehinde Adekunle Adetioye, Felicia Omowunmi Olokoyo, Joseph Niyai Taiwo	<i>Fraud prevention and internal control in the nigerian banking system</i>	2016
Rozmita Dewi Yuniarti	<i>The Effect of Internal Control and Anti-Fraud Awareness On Fraud Prevention (A Survey on Inter-Governmental Organizations)</i>	2017
Luh Komang Merawati, I Nym Kusuma Adnyana Mahaputra	Moralitas, Pengendalian Internal Dan Gender Dalam Kecenderungan Terjadinya <i>Fraud</i>	2017
Bachtiar Asikin, Supardi, Rita Yuniarti, Tetty Lasniroha Sarumpaet, R. Ait Noratiani	<i>Internal control influence toward accountancy fraud tendency: case study on local finance service Indramayu District Government</i>	2017
Toisuta Novenia Natasya, Herman Karamoy, Robert Lambey	Pengaruh Komitmen Organisasi dan Pengendalian Internal Terhadap Risiko Terjadinya Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. Iv Polda Sulut	2017
Avilia Yussy Primadhany, Abriyani Puspaningsih	Analisis Determinan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di Sektor Publik	2018
Ikrar Nusa Bangsa	<i>The Effect of Internal Control Systems, Accounting Systems on The Quality of Financial Statements Moderated by Organizational Commitments</i>	2018
Anuar Nawawi, Ahmad Saiful Azlin Puteh Salin	<i>Internal Control and Employees Occupation Fraud on Expenditure Claims</i>	2018
Santy Setiawan	<i>The Effect of Internal Control and Individual Morality on The Tendency of Accounting Fraud</i>	2018

Penulis	Judul Artikel	Tahun
Husnurrosyidah	Pengendalian Internal, <i>Love of Money</i> Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Di BMT Kabupaten Kudus	2019
Pratomo Cahyo Kurniawan, Khairina Nur Izzaty	Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan <i>Fraud</i>	2019
I Dewa Gede Praditya Chandrayatna, Maria Mediatrrix Ratna Sari	Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Budaya Etis Organisasi pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi	2019
Taufeni Taufik	<i>The Effect of Internal Control System Implementation in Realizing Good Governance and Its Impact on Fraud Prevention</i>	2019
Fernanda Fernandhytia, Muslichah	<i>The Effect of Internal Control, Individual Morality And Ethical Value on Accounting Fraud Tendency</i>	2020
Dwi Puryati, Sonia Febriani	<i>The Consequence of Whistleblowing System and Internal Control Toward Fraud Prevention: A Study on Indonesian State-Owned Enterprise</i>	2020
Efrizon, Rahmat Febrianto, Rayna Kartika	<i>The Impact of Internal Control and Individual Morals on Fraud: An Experimental Study</i>	2020
Fadly Chandra, Suwandi Ng, Cherly Tanamal	Peran Mediasi Pengendalian Internal Dan Budaya Etis Terhadap Tindakan Fraud	2021
Wisnu Reno Wijaya	<i>The Influence of Compensation Suitability, Effectiveness of Internal Control, And Individual Morality on Tendency of Accounting Fraud</i>	2021
Eko Sudarmanto, Citra Kharisma Utami	Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal Dalam Perspektif Alquran	2021

### Hasil dan Pembahasan

#### Aspek Tema Pembahasan Artikel

Merawati & Mahaputra (2017) memilih pengendalian internal pada Perguruan Tinggi sebagai fokus pembahasan pada penelitiannya. Beberapa kasus korupsi yang terjadi pada Perguruan Tinggi, khususnya di Bali melatarbelakangi penelitian tersebut, dimana pengendalian internal menjadi salah satu variabel yang digunakan untuk mengukur kecenderungan terjadinya *fraud*. Kecurangan dapat terjadi di mana saja, tidak terkecuali

pada organisasi non-profit. Natasya et al., (2017) membahas kecurangan yang terjadi pada rumah sakit serta pengendalian internal yang diterapkan sebagai tindakan preventif.

Pemerintahan menjadi salah satu sektor yang paling rentan dan sering terjadi *fraud*. Taufik (2019) melakukan penelitian pada sistem pengendalian internal yang diterapkan pada pemerintahan. Penelitian ini menjadi unik karena peneliti mengaitkannya dengan praktik *good governance*, dimana dalam penelitiannya menyebutkan penerapan sistem pengendalian internal pada daerah dapat mempengaruhi efektivitas tata kelola pemerintahan. Sementara itu, Bangsa (2018) menyajikan penelitian dilakukan pada organisasi sektor publik pada daerah Kendal. Dengan topik yang sama, penelitian di Kabupaten Sukoharjo dilakukan oleh Primadhany & Puspaningsih (2018), di Provinsi Bali oleh Setiawan (2018) dan di Kabupaten Purbalingga dilakukan oleh Wijaya (2021). Dengan lingkup penelitian yang lebih luas, Yuniarti et al. (2017) membahas pengendalian internal pada organisasi *inter-governmental* di ASEAN. Penulis tidak hanya membahas mengenai pengendalian internal untuk mencegah *fraud* tetapi juga memasukkan *anti-fraud awareness* sebagai variabelnya. Sebaliknya, Puryati dan Febriani, (2020) memperkecil lingkup penelitian dengan menganalisis sistem pengendalian internal yang disertai dengan *whistleblowing system* pada BUMN dengan kaitannya dalam pencegahan *fraud*.

Pada sektor perbankan, terdapat dua artikel yang membahas mengenai Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Menurut data dari LPS, pada tahun 2017 terdapat 76 BPR yang mengalami likuidasi, dimana beberapa diantaranya diakibatkan *fraud*. Kurniawan & Izzaty (2019) meneliti pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* yang dilakukan pada Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Kas BPR Gunung Rizki. Sementara, Zelmiyanti & Anita (2015) melakukan penelitian pada BPR yang berada di Sumatera Barat. Sementara, penelitian lain dilakukan oleh Chandrayatna & Sari (2019) pada Bank Pembangunan Daerah di Bali. (Husnurrosyidah (2019) memilih pada lembaga keuangan BMT Kabupaten Kudus untuk melakukan penelitian dengan topik serupa. Perspektif Internasional yang berbeda ditampilkan oleh Adetiloye et al., (2016), dimana penelitian dilakukan dengan mengamati bank-bank di Nigeria.

Kemajuan teknologi membawa banyak perubahan pada kehidupan, tidak terkecuali pada aktivitas bisnis. Bisnis *startup* contohnya. Perkembangan bisnis *startup* sangat pesat, mengingat bisnis ini relatif untuk dikembangkan dan memiliki prospek yang bagus. Namun, digitalisasi tentunya tidak menjamin bisnis terlepas dari *fraud* akuntansi. Sejalan dengan hal tersebut, Fernandhytia & Muslichah (2020) membahas pengendalian internal yang difokuskan pada bisnis *startup*. Penelitian dengan melakukan percobaan terkait peluang dilakukannya *fraud* dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, Padang oleh Efrizon Efrizon et al. (2020).

Nawawi & Salin (2018) membahas kelemahan pengendalian internal serta tindakan *fraud* yang sering dilakukan secara spesifik pada siklus pengeluaran kas. Peneliti kemudian menginvestigasi sistem pengendalian yang efektif untuk mengurangi tindakan *fraud* pada organisasi yang didirikan pada pertengahan 1980s di Klang Valley, Malaysia. Chandra et al., (2021) memilih investasi sebagai kaitannya dengan pengendalian internal dan tindakan *fraud*. Berbeda dengan penelitian-penelitian lain, Sudarmanto & Utami (2021) membahas *fraud* melalui perspektif Islam dengan menafsirkan ayat Al Quran.

Artikel menunjukkan penerapan pengendalian internal pada berbagai sektor dan perspektif. Hal ini menegaskan bahwa *fraud* dapat terjadi di mana saja, kapan saja dan dapat dilakukan oleh siapa saja. Oleh karenanya, peran pengendalian internal diperlukan untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya kecurangan (Sudarmanto & Utami, 2021).

#### **Aspek Metodologi yang Digunakan**

Kebanyakan artikel yang menjadi sumber dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara membandingkan beberapa variabel yang diteliti secara sistematis

dan terukur. Penelitian kuantitatif menurut Mulyadi, (2019) adalah suatu pendekatan yang mengacu pada kaidah positivistic atau suatu kaidah yang berpendapat bahwa keberadaan suatu hal adalah sesuatu yang dapat diukur. Metodologi yang banyak digunakan dalam penelitian ini adalah studi komparasi dengan membandingkan beberapa variabel yang diteliti dan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel tersebut. Beberapa artikel yang menggunakan studi komparasi yaitu Zelmianti & Anita, (2015); Wijaya, (2021); (Fernandhytia & Muslichah, 2020); (Nusa Bangsa, 2018).

Studi deskriptif juga digunakan dalam beberapa artikel yaitu (Adetiloye et al., 2016a) untuk memberikan penggambaran mengenai fakta di lapangan dari pelaksanaan variabel yang diteliti secara cermat. studi penelitian lapangan dilakukan juga dalam artikel Hasnurrosyidah 2019. Studi penelitian lapangan digunakan untuk mengetahui secara langsung kondisi variabelvariabel tersebut selama diterapkan di lapangan. Artikel dari (Setiawan, 2018); (Efrizon et al., 2020) menggunakan metode studi eksperimen. Studi eksperimen digunakan untuk menguji efektivitas dari variabel eksperimen yang diterapkan.

### Aspek Temuan Pada Artikel

Semua artikel bahan penelitian yang kami jadikan sumber menunjukkan bahwa pengendalian internal berhubungan erat dengan pencegahan kecurangan akuntansi di setiap jenis instansi yang ada. Instansi pemerintahan menjadi bidang paling sering diteliti mengenai sistem pengendalian internal untuk mencegah kecurangan akuntansi. Hampir semua artikel sumber berpendapat bahwa pengendalian kontrol yang efektif akan mengecilkan tingkat kecurangan akuntansi atau dengan kata lain semakin baik tingkat pengendalian internal maka pencegahan kecurangan akuntansi juga semakin efisien sehingga kasus kecurangan juga berkurang.

Pelaksanaan pengendalian yang baik adalah prosedur yang menyediakan pengendalian atrait pemeriksaan asset fisik, otorisasi yang sesuai, pemisahan tugas dan independensi, serta dokumentasi yang tepat. Lebih mengerucut lagi pemeriksaan asset fisik, otorisasi sesuai dan pemisahan tugas adalah bentuk control mencegah kecurangan, sedangkan pemeriksaan dokumentasi dan independensi akan memfasilitasi deteksi dini terhadap kecurangan (Yuniarti et al., 2017). System-sistem tersebut haruslah dibentuk dalam suatu instansi, khususnya instansi nonpublic atau pemerintahan. System pengendalian internal dalam instansi pemerintah menjadi hal yang diperhatikan karena berhubungan dengan *good governance* yang menjadi ciri instansi pemerintahan. System control yang memenuhi persyaratan akan memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan dan sasaran organisasi akan tercapai serta kecurangan dapat dikurangi.

Selanjutnya pengendalian internal ditelaah dan diperiksa keefektifannya guna memastikan bahwa proses pengendalian internal bekerja secara sesuai dan efisien. Selain itu, pemeriksaan terhadap proses pengendalian internal dilakukan untuk mengetahui tindak mitigasi terhadap kecurangan telah dilakukan dengan tepat. Pemeriksaan system pengendalian internal dilakukan oleh pihak manajemen dan auditor internal.

Nawawi, (2017) melakukan penelitian terhadap salah satu perusahaan konstruksi manufaktur yang didirikan di Klang Valley, Malaysia tahun 1980 an. Penelitian tersebut dilakukan dengan meminta pendapat pegawai tentang sistem pengendalian internal perusahaannya dan menemukan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan lemah dan responden menyetujui untuk peningkatan kinerja pengendalian internal. Efrizon et al., (2020) berpendapat pengendalian internal harus diterapkan dalam perusahaan. Sejalan dengan penelitian tersebut, dilihat dari sisi keagamaan dari penelitian Sudarmanto & Utami, (2021) berpendapat bahwa Alquran secara kontekstual mengandung makna berhubungan dengan pengendalian internal seperti nilai penting dari integritas, keadilan, tanggung jawab, dan pengelolaan, serta kualitas kerja.

Salah satu dari 20 artikel yang menjadi sumber penelitian menunjukkan hasil yang berbeda yaitu penelitian dari Setiawan, (2018) yang menunjukkan hasil sebaliknya yaitu pengendalian internal tidak berdampak pada kecurangan akuntansi melainkan moralitas lah yang paling signifikan berdampak terhadap kecurangan akuntansi. Sampel penelitian ini dilakukan terhadap 85 mahasiswa akuntansi Universitas Kristen Maranata. Setiawan berpendapat bahwa kecurangan akuntansi tidak hanya ditentukan dengan ada atau tidaknya pengendalian internal namun juga ditentukan dengan tingkat moralitas seseorang.

### Simpulan

Sebanyak 20 artikel yang menjadi bahan kajian untuk penelitian ini. Artikel berasal berbagai sumber, baik nasional maupun internasional, dengan akreditasi baik yaitu Sinta 1-5 dan jurnal yang terdaftar pada Scimago. Sejumlah 13 artikel yang menggunakan studi komparasi dengan pendekatan kuantitatif. Studi komparasi banyak digunakan dalam penelitian topik ini karena variabel sistem pengendalian internal sebagai variabel independen dan variabel pencegahan kecurangan akuntansi sebagai variabel dependen. Kedua variabel tersebut pada dasarnya memiliki hubungan sebab akibat. Pembahasan yang diperoleh bahwa pengendalian internal memegang peranan penting dalam pencegahan kecurangan akuntansi di sebuah instansi. Sistem pengendalian internal menjadi tolak ukur auditor saat melakukan audit untuk menilai kinerja instansi dan memperkirakan tingkat materialitas.

Mengacu dari aspek temuan pada artikel ditemukan 19 dari 20 artikel menyetujui bahwa pengendalian internal linear dengan pencegahan kecurangan akuntansi. System pengendalian internal harusnya diterapkan berupa system pengendalian fisik asset, otorisasi yang sesuai, pemisahan tugas secara independent, serta dokumentasi yang sesuai. Terpenuhinya system pengendalian tersebut memberi jaminan bahwa tujuan organisasi akan tercapai dan kecurangan yang terjadi akan berkurang. Setelah penerapan system pengendalian internal secara tepat, perlu dilakukan pemeriksaan. Pemeriksaan terhadap system control dilakukan oleh pihak manajemen dan auditor internal guna memastikan pengendalian internal telah bekerja secara tepat dan efisien. Berbeda dari lainnya penelitian oleh Setiawan, (2018) yang menunjukkan hasil sebaliknya yaitu pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan akuntansi melainkan moralitas seseorang yang berpengaruh penting dalam kecurangan akuntansi.

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah memperbanyak jumlah sumber artikel yang diteliti serta menambah variabel penelitian. Tidak menutup kemungkinan bahwa ada temuan lain dari peneliti sebelumnya yang berbeda dengan kebanyakan peneliti seperti contoh penelitian yang dilakukan terhadap 85 mahasiswa Universitas Kristen Maranata. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan uji ulang terhadap sistem pengendalian internal suatu entitas dengan menambahkan variabel lain. Pada dasarnya sistem pengendalian internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berhubungan erat. Selain pengendalian internal penulis selanjutnya juga dapat meneliti lagi mengenai moralitas yang menjadi pembeda dalam hasil penelitian Setiawan, (2018). Telah jelas dituliskan bahwa moralitas lah yang menjadi faktor utama, oleh karena itu moralitas dapat dimasukkan dalam faktor yang mempengaruhi kecurangan akuntansi.

### Daftar Pustaka

- Adetiloye, K. A., Olokoyo, F. O., & Taiwo, J. N. (2016a). Fraud Prevention and Internal Control in The Nigerian Banking System. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(3), 1172–1179.
- Chandra, F., NG, S., & Tanamal, C. (2021). Peran Mediasi Pengendalian Internal dan Budaya Etis terhadap Tindakan Fraud. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*,



- 21(1), 91– 114. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i1.7255>
- Chandrayatna, I. D. G. P., & Ratna Sari, M. M. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu Dan Budaya Etis Organisasi Pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1063. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p09>
- Efrizon, E., Febrianto, R., & Kartika, R. (2020). The Impact of Internal Control and Individual Morals on Fraud: An Experimental Study. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 119. <https://doi.org/10.24843/jiab.2020.v15.i01.p11>
- Ferrari, R. (2015). Writing Narrative Style Literature Reviews. *Medical Writing*, 24(4), 230– 235. <https://doi.org/10.1179/2047480615z.000000000329>
- Fernandhytia, F., & Muslichah, M. (2020). The Effect of Internal Control, Individual Morality and Ethical Value on Accounting Fraud Tendency. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(1), 112. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i1.1343>
- Husnurrosyidah, H. (2019). Pengendalian Internal, Love Of Money Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi di BMT Kabupaten Kudus. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 4(2), 140. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i2.434>
- Komang Merawati dan Nym Kusuma Adnyana Mahaputra, L. I. (2017). Moralitas, Pengendalian Internal dan Gender dalam Kecenderungan Terjadinya Fraud. In *Moralitas, Pengendalian Internal dan Gender... Jurnal Akuntansi: Vol. XXI* (Issue 01).
- Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud. *Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55–60.
- Mulyadi, M. (2019). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya [Quantitative and Qualitative Research and Basic Rationale to Combine Them]. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128.
- Munn, Z., Stern, C., Aromataris, E., Lockwood, C., & Jordan, Z. (2018). What Kind of Systematic Review Should I Conduct? A Proposed Typology and Guidance for Systematic Reviewers in The Medical and Health Sciences. *BMC Medical Research Methodology*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12874-017-0468-4>
- Natasya, T. N., Karamoy, H., & Lambey, R. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Resiko Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. Iv Polda Sulut. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 847–856. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18274.2017>
- Nawawi, A. and A. S. A. P. S. (2017). Internal Control and Employees' Occupational Fraud on Expenditure Claims. *Journal of Financial Crime*.
- Nawawi, A., & Salin, A. S. A. P. (2018). Internal control and employees' occupational fraud on expenditure claims. *Journal of Financial Crime*, 25(3), 891–906. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2017-0067>
- Nusa Bangsa, I. (2018). Accounting Analysis Journal The Effect of Internal Control Systems, Accounting Systems on the Quality of Financial Statements Moderated by Organizational Commitments. *Accounting Analysis Journal*, 7(2), 127–134. <https://doi.org/10.15294/aa.v7i2.20616>
- Primadhany, A. Y., & Puspaningsih, A. (2018). Analisis Determinan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi di Sektor Publik. *Behavioral Accounting Journal*, 1(1), 62–83.
- Puryati, D., & Febriani, S. (2020). The Consequence of Whistleblowing System and Internal Control toward Fraud Prevention: A Study on Indonesian State Owned Enterprise. In *International Journal of Business and Technology Management* (Vol. 2, Issue 3).

- Setiawan, S. (2018). the Effect of Internal Control and Individual Morality on the Tendency of Accounting Fraud. *Asia Pacific Fraud Journal*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.21532/apfj.001.18.03.01.04>
- Sudarmanto, E., & Utami, C. K. (2021). Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal Dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 195. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1593>
- Taufik, T. (2019). The effect of internal control system implementation in realizing good governance and its impact on fraud prevention. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 2159–2165.
- Wijaya, W. R. (2021). the Influence of Compensation Suitability, Effectiveness of Internal Control, and Individual Morality on Tendency of Accounting Fraud. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(1), 101–118. <https://doi.org/10.25105/jipak.v16i1.7208>
- Yuniarti, R., Lasniroha Sarumpaet, T., Asikin, B., & Ait Noratiani, R. (2017). Internal control influence toward accountancy fraud tendency: case study on local finance service Indramayu District Government. In *Article in International Journal of Engineering & Technology* (Vol. 5, Issue x).
- Zelmiyanti, R., & Anita, L. (2015a). Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(november), 67–76.
- Zelmiyanti, R., & Anita, L. (2015b). Dokumen diterima pada Senin 26 Oktober. In *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* (Vol. 8).
- Zelmiyanti, R., & Anita, L. (2015c). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 8(10), 67–76. <http://jurnal.pcr.ac.id>